

The Effect Of Methods Of Controlling Drug Drinking On The Compliance Of Mothera Consuming FE Tablets In Pregnat Women

Fitriani¹, Tenriwati^{2*}, Rusnawat³

¹*Department of Midwifery, StikesPanritaHusadaBulukumba, Indonesia*

^{2,3}*Department of NursingStikesPanritaHusadaBulukumba, Indonesia*

*Corresponding author: Tenriwati

Email: tenriwati7@gmail.com

ABSTRACT

Disobedience of pregnant women to consume Fe tablets and lack of knowledge of the importance of iron tablets during pregnancy are factors that can cause anemia. Non-compliance occurs because pregnant women feel nauseous due to the taste and smell of Fe tablets, in addition to the lack of knowledge of mothers about the importance of consuming Fe tablets so that pregnant women feel no need to consume them. So it is necessary to monitor the consumption of iron tablets (fe) by using the method of supervising the consumption of iron tablets. The purpose of this study was to determine the effect of the drug-taking supervision method on the compliance of pregnant women suffering from anemia in the working area of the Borong Rappoa Public Health Center, Kindang District, Bulukumba Regency. This research is a quantitative study with a pre-experimental research design using the one-group pretest-posttest design method. Data were collected using a check sheet for consuming iron tablets (FE). The population in this study were all pregnant women suffering from anemia in the working area of the Borong Rappoa Public Health Center, Kindang District, Bulukumba Regency, for the period from January to March 2019 as many as 65 mothers. The sample in this study were mothers in the working area of Borongrappoa Health Center as many as 15 people. The results of the study used the Mc Nemer test with a significance value of $p = 0.16$. The results were obtained that before being given the drug-taking supervisory method (PMO), most of the pregnant women did not comply with taking Fe tablets as many as 10 people (66.7%) and 5 people obeyed (33.3%). Meanwhile, after being given the drug-taking supervisor method (PMO) the highest category was in the obedient category as many as 12 people (80%), and in the non-adherent category as many as 3 people (20%), so the p -value = $0.016 < 0.05$ which means there is a difference in the proportion before and after the administration of the drug-taking supervisory method (PMO) in consuming Fe tablets to pregnant women in the working area of the Borong Rapoa Public Health Center.

Keyword: supervision of taking medication (FE tablets), Compliance

I. PENDAHULUAN

Anemia pada kehamilan adalah kondisi ibu dengan kadar hemoglobin (Hb) di bawah 11 gram % pada trimester I dan trimester III atau kadar Hb kurang dari 10,5 gram pada trimester II. Ibu hamil yang anemia (kekurangan zat besi) mempunyai resiko yang lebih besar untuk melahirkan bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR), abortus, terjadi kematian intra uteri, persalinan prematuritas tinggi, cacat bawaan, intelegensi rendah. Untuk ibu mudah terjadi perdarahan antepartum, infeksi, ketuban pecah dini dan gangguan HIS (Manuaba dalam Tuyu, 2013).

Anemia menjadi penyebab utama terjadinya mortalitas maternal dan neonatal di negara-negara berkembang, termasuk Indonesia yang bisa menyebabkan 2,5 – 3,4 juta kematian penduduk. Sejumlah 40% kematian ibu hamil berhubungan dengan anemia (Aditianti, Yurista, & Diana, 2015). Menurut *World Health Organization* (WHO) tahun 2018, kejadian anemia berkisar hingga 48,1% dari semua wanita yang tinggal di negara berkembang, termasuk Indonesia. Diperkirakan anemia menyebabkan lebih dari 115,000 kematian ibu dan 592,000 kematian perinatal secara global per tahun (Shridevi, 2018).

Di Indonesia, hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 menunjukkan prevalensi anemia pada ibu hamil masih sangat tinggi, yakni 48,9% (Kemenkes 2018), yang menunjukkan bahwa prevalensi anemia pada ibu hamil mengalami peningkatan yang sangat signifikan dari hasil Riskesdas 2013, yakni 37,1%. Di negara berkembang, satu dari dua ibu hamil diperkirakan anemia. Sementara anemia menjadi masalah kesehatan berat (*severe public health*), jika prevalensinya lebih dari 40% dalam suatu wilayah.

Berdasarkan data dari profil kesehatan provinsi Sulawesi Selatan tahun 2017, ditemukan jumlah ibu hamil yang mendapatkan tablet tambah darah (TTD) sebanyak 47,7%. Untuk kabupaten Bulukumba, kasus anemia pada ibu hamil di tahun 2018 tercatat sebanyak 1.654 ibu hamil yang mengalami anemia berdasarkan laporan dari 20 puskesmas yang berada di kabupaten Bulukumba. Dan untuk Puskesmas Borong Rappoa merupakan salah satu puskesmas yang terdapat banyak jumlah ibu hamil yang menderita anemia dalam lingkup wilayah kerjanya, yakni pada tahun 2018 tercatat sebanyak 124 ibu hamil dengan anemia dari 244 jumlah ibu hamil secara keseluruhan.

Adapun penyebab paling umum dari anemia pada kehamilan adalah kekurangan zat besi. Sekitar 95% kasus anemia selama kehamilan karena defisiensi zat besi (Proverawati, 2017). Di Indonesia penanggulangan defisiensi besi pada ibu hamil dilakukan dengan program pendidikan gizi yang disertai dengan distribusi tablet besi (tablet Fe), 90 tablet selama

kehamilan diberikan pada masa kehamilan trimester ke II. Pemberian zat besi pada ibu hamil merupakan salah satu syarat pelayanan kesehatan K4 pada ibu hamil (Fakhriyah, Khatimah, Rahmadiliyani, & Hayati, 2018).

Ketidakpatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe dan pengetahuan yang kurang akan pentingnya tablet zat besi dalam masa kehamilan merupakan salah satu faktor yang dapat menyebabkan terjadinya anemia. Ibu hamil yang tidak patuh mengkonsumsi tablet Fe mempunyai peluang 6 kali menderita anemia dibandingkan ibu hamil yang patuh mengkonsumsi tablet Fe (Ratnasari, Gunawan, & Mursyid, 2013). Kepatuhan tersebut meliputi ketepatan jumlah tablet yang dikonsumsi, ketepatan cara mengkonsumsi dan keteraturan frekuensi mengonsumsi tablet Fe (Hidayah dan Anasari, 2012 dalam Ariyani, 2016).

Tingginya angka kejadian ibu hamil dengan anemia, baik di Indonesia maupun di Puskesmas Borong Rappoa yang mempunyai ibu hamil dengan anemia yang cukup banyak jika dibandingkan dengan beberapa puskesmas lain yang ada di Kabupaten Bulukumba, yakni terdapat 124 orang ibu hamil dengan anemia dari 224 orang jumlah ibu hamil secara keseluruhan di tahun 2018. Faktor tersebut salah satunya dipengaruhi oleh ketidakpatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe sesuai anjuran petugas kesehatan yang juga erat kaitannya dengan tingkat pengetahuan ibu hamil yang masih rendah. Sehingga peneliti merasa tertarik untuk meneliti “Hubungan kepatuhan konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia di wilayah kerja Puskesmas Borong Rappoa”.

II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian Kuantitatif dengan rancangan penelitian *pre eksperimental* dimana penelitian ini masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen. Penelitian ini menggunakan metode *one group pretest posttest design* yaitu peneliti mengambil satu sampel kemudian sebelum diberikan perlakuan, sampel diberikan *pretest* terlebih dahulu. Setelah diberi perlakuan, sampel kembali diberikan *posttest*. Langkah terakhir hasil *pretest* dan *posttest* dibandingkan (Kristanto, 2018).

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan ibu hamil yang berada dalam wilayah kerja Puskesmas Borong Rappoa Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba sebanyak 65 orang pada periode bulan Januari – Maret 2019. Teknik sampel pada penelitian ini menggunakan metode *Consecutive sampling* yaitu semua subjek yang datang dan memenuhi kriteria penelitian sampai jumlah subjek yang dibutuhkan terpenuhi (Oktavia, 2015). Besar sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 15 orang.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan tabel 1 di atas menunjukkan bahwa responden yang terbanyak dalam penelitian ini adalah kelompok usia yang tidak berisiko 19- 35 tahun sebanyak 10 orang (66,7 %) dan responden yang terendah adalah pada kelompok resiko tinggi usia <19 tahun & > 35 tahun sebanyak orang (33,3%) responden. responden dengan pendidikan terbanyak adalah pendidikan menengah dengan jumlah responden 11 orang (73,3%), dan pendidikan dasar serta tinggi berada pada jumlah yang sama yaitu 2 responden (13,3%) pada pendidikan dasar dan 2 responden (13,3%) pada pendidikan tinggi.

Tabel 1. Karakteristik Distribusi Responden Berdasarkan Usia ibu hamil

Usia	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Resiko Tinggi (<19 tahun & .>35 tahun)	5	33,3
Tidak Berisiko (19 s/d 35 tahun)	10	66,7
Pendidikan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Tinggi (Diploma-Sarjana)	2	13,3
Menengah (SMA)	11	73,3
Dasar (SD-SMP)	2	13,3
Total	15	100

Berdasarkan data dari tabel 2 terlihat bahwa riwayat kehamilan responden sebagian besar didominasi oleh riwayat kehamilan primigravida (kehamilan pertama) sebanyak 10 orang (66,7%), secundarigravida (kehamilan kedua) sebanyak 3 orang (20,0%), dan multigravida (kehamilan ketiga) sebanyak 2 orang (13,3%).

Tabel 3. Karasteristik Distribusi Responden Berdasarkan Riwayat Kehamilan

Riwayat Kehamilan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Primigravida (kehamilan pertama)	10	66,7
Secundarigravida (kehamilan kedua)	3	20,0
Multigravida (kehamilan 3 atau lebih)	2	13,3
Total	15	100

Dari hasil tabel 4 menunjukkan bahwa dari 15 responden, sebagian besar responden tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet fe yaitu sebanyak 5 orang (33.3%) dan yang patuh dalam mengkonsumsi tablet fe sebanyak 5 orang (66.7%). Berdasarkan data pada tabel 5 menunjukkan

bahwa dari 15 responden, yang paling banyak dengan kategori patuh sebanyak 12 orang (80%) responden dan kategori tidak patuh sebanyak 3 orang (2%).

Tabel 4. Distribusi Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Fe Sebelum dan setelah Dilakukan Metode PMO

Pengetahuan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Pre		
Patuh	5	33,33
Tidak Patuh	10	66,7
Total	15	100
Post		
Patuh	12	80,0
Tidak Patuh	3	20,0
Total	15	100

Berdasarkan tabel 4 di atas dari total 15 responden menunjukkan bahwa nilai pre-test dan post-test tingkat kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet fe mengalami peningkatan dengan nilai p 0,016 atau <0,05, maka Ho ditolak artinya ada perbedaan bermakna antara sebelum dan setelah diberikan metode pengawas minum obat (PMO).

Tabel 4. Metode Pengawas Minum Obat (PMO) Terhadap Kepatuhan Ibu hamil Dalam Mengonsumsi

Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe	Post-Test			Nilai p
	Patuh	Tidak Patuh	Jumlah	
Pre-test	n	n	n	
Patuh	5	0	5	0,016
Tidak Patuh	7	3	10	
Total	12	3	15	

IV. PEMBAHASAN

Tingkat kepatuhan ibu hamil saat pretest yang patuh dalam mengonsumsi tablet Fe sebanyak 5 orang (33.33%) dan yang tidak patuh sebanyak 10 orang (66.7%). Hal tersebut dapat dipengaruhi oleh efek samping yang kurang nyaman dirasakan oleh ibu hamil ketika

mengonsumsi tablet Fe seperti mual, muntah, dan nyeri ulu hati. Hal tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Deglin (2014), Tjay dan Rahardja (2007), efek samping yang mungkin timbul setelah mengonsumsi tablet Fe diantaranya perasaan tidak nyaman di lambung, mual, muntah, konstipasi, dan kadang-kadang diare. Kepatuhan dalam mengonsumsi tablet Fe dipengaruhi oleh beberapa faktor predisposisi (pengetahuan, sikap, kepercayaan, keyakinan, nilai-nilai, dsb). Faktor pendukung (lingkungan fisik, tersedia atau tidaknya fasilitas atau sarana-sarana kesehatan), dan faktor pendukung (sikap dan perilaku petugas kesehatan atau petugas lain).

Pada saat dilakukan pengukuran posttest terjadi peningkatan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe. Jumlah ibu yang patuh dalam mengonsumsi tablet fe sebanyak 12 orang (80,8%) dan yang tidak patuh mengonsumsi tablet Fe sebanyak 3 orang (20,0%). Hal tersebut dapat dipengaruhi oleh adanya peran pengawas minum obat dalam hal ini keluarga yang tinggal serumah dengan ibu hamil yang aktif mengingatkan dan mengontrol ibu hamil dalam mengonsumsi tablet fe

Kepatuhan minum tablet Fe adalah ibu hamil yang mengonsumsi tablet Fe yang diminum paling sedikit 90 tablet berturut-turut selama kehamilan (kemenkes, 2013). Kepatuhan minum tablet besi adalah penilaian ibu hamil mengonsumsi >90 % dari tablet besi yang seharusnya (Winkjosastro, 2002).

Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe yang bermakna ($p= 0.016$) antara sebelum dilakukan metode PMO (pengawas minum obat) dan setelah dilakukan metode PMO. Kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe antara pengukuran pretest dan posttest, menunjukkan bahwa pada pengukuran posttest terjadi peningkatan jumlah ibu hamil yang patuh dalam mengonsumsi tablet fe. Dimana pada saat pengukuran pretest jumlah ibu hamil yang patuh sebanyak 5 orang (33.33%) dan saat pengukuran post test jumlah ibu hamil yang patuh mengonsumsi tablet fe menjadi 12 orang (80%).

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Deti Dwi Lestari (2015) pengaruh pendidikan kesehatan dan SMS Reminder terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe di wilayah kerja puskesmas pisang tahun 2015 bahwa ada pengaruh penggunaan metode sms reminder dengan kepatuhan ibu mengonsumsi tablet Fe.

PMO atau pengawas Minum Obat adalah seseorang yang mengawasi dan menjamin keteraturan klien minum obat. Peranan PMO sangat mempengaruhi kedisiplinan dan keberhasilan pengobatan. Kerjasama petugas/peneliti kesehatan dengan keluarga yang ditunjuk

untuk mendampingi ketika penderita minum obat merupakan faktor yang perlu dievaluasi untuk menentukan tingkat keberhasilan pengobatan. Melalui metode pengawasan minum obat tablet fe ini diharapkan dapat mengontrol ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet fe. Pengontrolan dilakukan oleh pendamping atau keluarga yang tinggal serumah dengan ibu hamil yang akan mengingatkan ibu hamil untuk rutin minum tablet fe sesuai jadwal setiap hari selama tiga bulan atau satu trimester. Ada berbagai hambatan untuk taat sehingga pasien sulit patuh meskipun sebenarnya pasien ingin melakukannya, hambatan kepatuhan antara lain, efek samping setelah minum tablet fe dan aroma tablet fe yang berbau besi sehingga ibu malas untuk mengkonsumsi tablet fe.

v. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa Sebelum diberikan metode pengawas minum obat , sebagian besar responden tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet fe Setelah diberikan pendidikan kesehatan, sebagian besar responden patuh dalam mengkonsumsi tablet fe. Ada perbedaan proporsi sebelum dan sesudah diberikan metode pengawas minum obat (PMO) tablet fe pada ibu hamil diwilayah kerja puskesmas Borong Rappoa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditianti, Yurista, P., & Diana, J. E. (2015). Pendampingan Minum Tablet Tambah Darah (TTD) Dapat Meningkatkan Kepatuhan Konsumsi TTD Pada Ibu Hamil Anemia, 38(1).
- Ariyani, R. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III Di Wilayah Kerja Puskesmas Mojolaban Kabupaten Sukoharjo, 1–16.
- Astuti, D. (2016). Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Undaan Lor Kabupaten Kudus, 123–131.
- Astuti, N. Y., & Muhartati, M. (2017). Hubungan Kepatuhan Dan Tata Cara Minum Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III Di Puskesmas Kasihan I Bantul Yogyakarta.
- Fakhriyah, Khatimah, H., Rahmadiliyani, N., & Hayati, N. (2018). Kepatuhan ibu Hamil Mengkonsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Di Wilayah Kerja Puskesmas Aranio.
- Nurhidayati, R. D. (2013). Analisis Faktor Penyebab Terjadinya Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Tawang Sari Kabupaten Sukoharjo.



- Proverawati, A. (2017). *Anemia dan Anemia Kehamilan*. Bantul: Nuha Medika.
- Ratnasari, A. D., Gunawan, I. M. A., & Mursyid, A. (2013). Hubungan Antara Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe , Asupan Fe , Protein dan Vitamin C Dengan Kejadian Anemia di Puskesmas Kalasan, *15*(September), 12–16.
- Sari, F., Ananti, Y., & Tombokan, E. I. (2017). *JoH Vo*, 4.
- Shridevi. (2018). Study Of Prevalence Of Anemia Among Pregnant Women Attending Antenatal Checkup In a Rural Teaching Hospital in Telangana , India, *7*(7), 2612–2616.
- Tuyu, S. O. (2013). Hubungan Perilaku Konsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Amurang Kecamatan Tombasian Kabupaten Minahasa Selatan, *Sjenny*, *5*(1), 45–49.
- Wahyuningsih, & Nurullita, V. (2018). Tingkat Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III Di Puskesmas Sedayu I Bantul, *5*(Suppl 1), 51–55.